



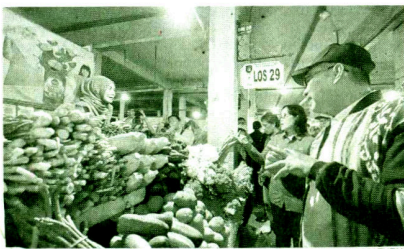
Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Maret 2025

Halaman: 2

Pemkot Pantau Kebutuhan Pokok di Pasar Beringharjo



Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat meninjau kebutuhan pokok di Pasar Beringharjo, Jumat (14/3).

YOGYA (MERAPI) - guna memastikan ketersediaan kebutuhan pokok aman dan harga terkendali menjelang Idul Fitri 1446 H, Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardaya meninjau Pasar Beringharjo Yogyakarta, Jumat (14/3). Menurut Hasto, kecukupan stok bahan pokok dan harga yang terkendali ini merupakan dua unsur penting yang saling berkaitan. Sebab inflasi dan daya beli masyarakat ditentukan oleh dua hal itu.

"Kita hari ini bersama Pak Sekda memastikanlah kare-

na menjelang Idulfitri, pertama kecukupan stok itu penting kita pastikan, kemudian yang kedua juga harga, itu yang harus kita pastikan supaya tidak terjadi inflasi dan juga daya beli masyarakat bisa menjangkau kebutuhan pokok terutama menjelang lebaran," kata Hasto.

Hasto mengungkapkan, pihaknya memantau beberapa bahan pokok sensitif yang bisa mempengaruhi inflasi. Misalnya minyak makan dan gula. "Minyak makan tersedia cukup dengan indikator toko kita yang ada di sini itu untuk pengendali ini landailah. Permintaan di tokonya Pemda itu tidak melonjak tinggi, ataupun tidak juga merosot tajam. Oleh karena itu brati itu stabil, menunjukkan bahwa harga yang didalam cukup terjangkau sehingga ngga

perlu ngeroyok ke toko kita," jelasnya.

Selain itu, Hasto juga memantau harga daging di Pasar Beringharjo. Hasilnya, harga daging tidak mengalami lonjakan yang signifikan. "Untuk harga daging yang kualitas 1 itu harganya Rp 130 ribu, kualitas 2 harganya Rp 120 ribu. Ini harga-harga yang relatif, tidak ada kenaikan signifikan. Harga cabai tadi juga saya lihat, cabai keriting itu Rp 30 ribu, cabai rawit Rp 70-80 ribu," ungkapnya.

Pada pantauan tersebut, Hasto juga meninjau takaran Minyakita secara acak. Hasilnya, takaran Minyakita yang beredar di Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan takaran. "Tadi saya ngambil acak ya, biar obyektif. Tapi saya sudah deg-degan, alhamdulillah pas se-

kali takarannya. Jadi kalau ada kasus di tempat lain saya kira mungkin itu insidental, kalau di sini Insya Allah aman," terangnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono menambahkan, ketersediaan stok bahan pokok pangan dan keterjangkauan harga adalah dua hal yang saling beriringan. "Kalau stoknya tidak ada harga naik, inflasi. Kalau bahan ada tapi tidak punya daya beli brati kan deflasi. Ini yang kita jaga," katanya.

Beny mengungkapkan, saat ini pertumbuhan ekonomi di DIY telah mencapai 5,03 persen. Karenanya butuh upaya untuk menjaga dan mempertahankan angka tersebut menjelang lebaran dan libur panjang. "Setelah itu kan libur panjang, ya harus terjaga betul sehingga ki-

ta bisa melihat fluktuasi hari ini. Termasuk takaran kita meyakinkan dan ini tidak ada drama," sambungnya.

Ia menyampaikan, apabila terjadi lonjakan yang cukup signifikan terhadap komoditas bahan pokok menjelang lebaran dan libur panjang, Pemda DIY telah menyiapkan berbagai upaya. Di antaranya dengan menggendong Bulog.

"Kita punya Bulog, yang punya stok cukup sampai pasca lebaran. Kita mengantisipasi kalau ada libur panjang, kan lebaran akan didestin libur panjang dari biasanya, permintaan akan naik. Bulog dalam skala ini adalah skalanya siap dan optimal untuk menunggu proses pasar, jadi menunggu. Supaya masyarakat bisa membeli sesuai apa yang dibutuhkan," ujarnya. (C-12)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005